

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURN OVER, EARNINGS PER SHARE* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2013-2016**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**Iis Suharsih<sup>1</sup>**

**Pambuko Naryoto, S.E, M.M<sup>2</sup>**

*E-mail : [blackchooseit@gmail.com](mailto:blackchooseit@gmail.com)<sup>1</sup>, [pambuko40@yahoo.com](mailto:pambuko40@yahoo.com)<sup>2</sup>*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

**ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the effect of Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on Price Earning Ratio on the public company sub-sector of food and beverage period 2013-2016. The data were obtained by random sampling method from a population of 18 companies, samples take in this study as many as 8 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the analysis show that the data used in this study has met the classical assumptions. From result of regression analysis of t test show that Net Profit Margin, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio variable have no significant effect to Firm Value Price Earning Ratio. While variable of Total Asset Turnover have a significant effect to Company Value Price Earning Ratio. The results of the F test of the four variables used in this study (NPM, TATO, EPS and DPR) together influence the Firm Value Price Earning Ratio.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio and Firm Value Price Earning Ratio.*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan sebagai entitas ekonomi pasti memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Memperoleh laba yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam jangka pendek, dan memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjangnya. Nilai perusahaan merupakan faktor penting yang menggambarkan dari harga saham perusahaan tersebut, serta menjadi perhatian yang sangat penting pula bagi para pemegang saham terutama pada perusahaan yang telah *Go Public*. Semakin tingginya harga saham maka nilai perusahaan pun akan ikut meningkat, sebab dengan nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran perusahaan dan para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Baiknya nilai perusahaan maka perusahaan dipandang baik oleh para calon pemegang saham, serta nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula.

Tujuan memaksimalkan laba dapat dinilai kurang efektif sebagai dasar pengambilan keputusan dibidang keuangan, sehingga para pakar di bidang keuangan merumuskan tujuan normatif suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Alasan nilai perusahaan menjadi tujuan adalah memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan, mempertimbangkan faktor risiko, menekankan arus kas dan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

Menurut Amirya dan Atmini (2007), faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Namun, dalam penelitian ini yang akan dibahas tiga faktor yakni kebijakan deviden atau nilai rasio dari *Dividen Payout Ratio*, aktivitas dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang diantara dari profitabilitas tersebut dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share*. Dan menggunakan *Total Assets Turn Over* dari rasio aktivitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden, penghemat pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal (Sudarma, 2004). Sedangkan menurut Amirya dan Atmini (2007), faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Namun, dalam penelitian ini yang akan dibahas tiga faktor yakni kebijakan deviden atau

nilai rasio dari Dividen Payout Ratio, aktivitas dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang diantara dari profitabilitas tersebut dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin, dan Earning Per Share. Dan menggunakan Total Assets Turn Over dari rasio aktivitas.

Faktor pertama yaitu Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi perusahaan tersebut. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik dan itu berarti nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata pemegang saham. Apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba naik, maka harga saham juga akan ikut naik (Husnan, 2001 : 317).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen yang dibahas disini adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

*Total Assets Turn Over* (TATO) menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam suatu periode tertentu. Dalam rasio ini memaparkan bahwa tingkat efisiensi pemakaian aktiva perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu sesuai laporan keuangan. Semakin besar rasio ini maka kondisi operasional perusahaan semakin baik, artinya perputaran aktiva lebih cepat dapat menghasilkan penjualan yang optimal. Hal ini sangat penting diketahui oleh kreditor, pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan karena dalam rasio ini akan terlihat efisiensi pemakaian seluruh aktiva dalam perusahaan.

Agar penelitian ini mudah dipahami maka dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan yang meliputi : 1) Variabel yang diteliti meliputi 4 variabel bebas yaitu *Net Profit Margin*, *Total Assets Turn Over*, *Earning Per Share* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap variabel terkait yaitu Nilai Perusahaan (*Price Earnings Ratio*). 2) Penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan sudah dipublikasikan. 3) Pemilihan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik sampling probabilitas atau *random sampling* sebanyak 8 perusahaan dari 18 perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal berbagai macam laporan keuangan seperti, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, laporan kas. Masing-masing laporan keuangan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri.

Rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Penggunaan kata rasio ini sangat fleksibel penempatannya, dimana itu sangat dipengaruhi oleh apa dan dimana rasio itu dipergunakan yaitu disesuaikan dengan wilayah keilmuannya. Menurut Irham Fahmi (2015:107) rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisii keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan arus kas. Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya, meliputi:

- a. Gross Profit Margin (GPM), yaitu untuk mengukur tingkat kembalikan kotor terhadap penjualan bersihnya.
- b. Net Profit Margin (NPM), yaitu untuk mengukur tingkat kembalikan keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya.
- c. Return on Investment (ROI), yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keunungan terhadap aktiva yang dimiliki.
- d. Return On Assets (ROA), yaitu untuk

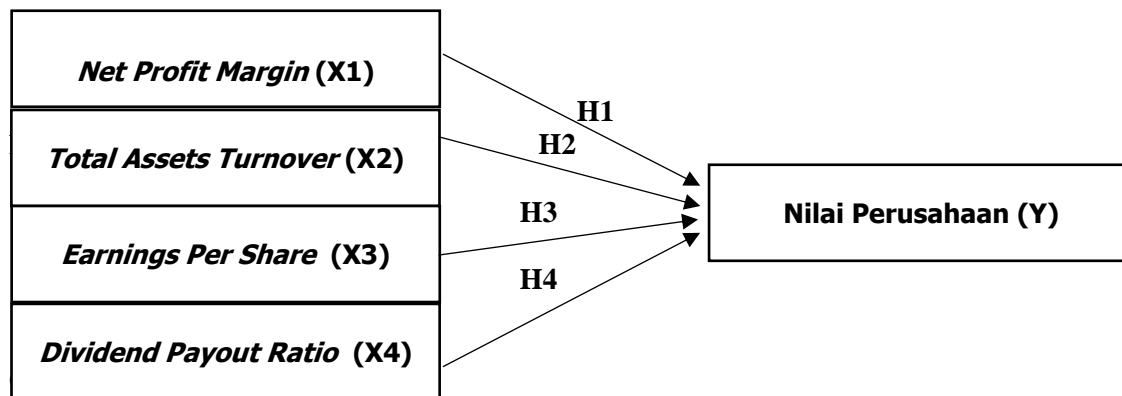
mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. e.Return On Equity (ROE), yaitu untuk mengukur tingkat kembalikan perusahaan efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Rasio pasar yaitu rasio ini menunjukkan informasi penting dalam basis persaham, meliputi: a.Dividen Yield (DY), yaitu untuk mengukur jumlah deviden persaham relative terhadap harga pasar yang dinyatakan dalam bentuk persentase. b. Dividend Per Share (DPS), merupakan total deviden yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya, baik deviden interim, deviden final maupun deviden saham. c.Earning Per Share (EPS), yaitu menggambarkan jumlah laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. d.Dividen Payout Ratio (DPR) yaitu perbandingan antara DPS dengan EPS.

Nilai perusahaan menurut Harmono (2009) merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Indikator-indikator yang mempengaruhi Nilai Perusahaan : 1) *Price to Book Value* (PBV), 2) *Price Earning Ratio* (PER), 3) *Rasio Tobin's Q*. Dari ketiga indikator Nilai Perusahaan tersebut, yang dijadikan acuan untuk mencari Nilai Perusahaan pada penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*. Menurut Sartono (2001 :106), PER diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal menaruh perhatian terhadap pendekatan PER tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk memperkirakan nilai saham dengan cara membagi harga saham (*price*) pada saat ini dengan *earnings per share* (EPS). Pendekatan PER ini sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai harga saham karena pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Kasmir (2008:200), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* adalah mencerminkan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Menurut Kasmir (2015:185) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Brigham dan Houston (2006:33) yang diterjemahkan Ali Akbar Yulianto, *Earnings per share* adalah pendapatan bersih yang tersedia dibagi jumlah lembar saham yang beredar. menurut R, Agus Sartono (2005:75) DPR adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Kerangka pemikiran hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini menggunakan empat macam rasio yang digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, diantaranya adalah *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Earnings Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio*. Keempat rasio tersebut merupakan faktor fundamental yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Menurut Werner R. Muhardi (2013:64) *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan perusahaan semakin baik pula. Maka bisa disimpulkan jika nilai rasio NPM tinggi berarti laba perusahaan juga meningkat, dengan pengelolaan biaya perusahaan yang baik maka laba yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih besar. Dari uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis pertama, sebagai berikut:

H1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

Menurut Rusdin (2008:140) *Total Assets Turnover* yaitu untuk mengukur seberapa baiknya efisiensinya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Harga saham perusahaan akan meningkat dengan semakin efisiennya perputaran aset sehingga akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat pula. Maka dapat dirumuskan hipotesis kedua, sebagai berikut:

H2 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

*Earnings per share* menurut Kasmir (2012:207) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dari semakin tingginya nilai EPS berarti perusahaan memiliki nilai yang tinggi, karena perusahaan dapat membagikan keuntungan besar untuk para pemegang sahamnya. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis ketiga, sebagai berikut:

H3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

*Dividend payout ratio* menurut R, Agus Sartono (2005:75) adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan pembagian dividen yang tinggi akan menarik banyaknya pemegang saham yang berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan meningkat dan akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Dengan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis keempat, sebagai berikut:

H4 : *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan cara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2010:2).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan mengidentifikasi data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku bacaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara pengolahan data. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku bacaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara pengolahan data.

Tahapan selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel probabilitas atau *random sampling*. Penelitian yang memberikan peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi. Sampel yang diambil secara acak pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dari total populasi sebanyak 18 emiten pada periode 2013-2016.

Pada penelitian ini dilakukan analisis Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis dengan model analisis regresi linier berganda yang merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian variabel *price earning ratio* sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang diantaranya *net profit margin*, *total asset turnover*, *earning per share* dan *dividend payout ratio*. Berikut model regresi yang digunakan:

$$PER = a + b_1NPM + b_2TATO + b_3EPS + b_4DPR + e$$

Keterangan:

PER = *Price Earning Ratio* (variabel dependen)

a = konstanta

- $b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien regresi
- NPM = *Net Profit Margin*
- TATO = *Total Asset Turnover*
- EPS = *Earning Per Share*
- DPR = *Dividend Payout Ratio*
- e = *error* (variabel lain yang mempengaruhi PER)

**PEMBAHASAN**

Dari hasil uji asumsi klasik yang pertama uji normalitas yang ditunjukkan dengan gambar *normal p-plot* dan grafik histogram hasil pengolahan data diperoleh bahwa data dalam penelitian terdistribusi secara normal, dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik terlihat menyerupai lonceng. Dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui nilai tolerance keempat variabel lebih dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) keempatnya kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas. Dari hasil uji autokorelasi didapat nilai Durbin-Watson dari model regresi adalah 2,086, sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan  $n= 32$  serta  $k=4$  diperoleh nilai dL sebesar 1,177 dan dU sebesar 1,732. Karena nilai d (Durbin-Watson) terletak pada daerah  $dU < d < 4-dU$  ( $1,732 < 2,086 < 2,268$ ), maka  $H_0$  diterima, kesimpulannya yaitu tidak terjadi autokorelasi. Dari grafik scatterplot dalam uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka  $H_0$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak dipergunakan.

Dari hasil analisis statistik deskriptif variabel dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan data sebanyak 32 data. Untuk variabel Nilai Perusahaan nilai rata-rata adalah 2,7364 dengan standar deviasi sebesar 1,16990, untuk variabel *Net Profit Margin* nilai rata-rata sebesar -1,8925 dengan standar deviasi 0,68987, untuk variabel *Total Assets Turnover* nilai rata-rata sebesar 0,0469 dengan standar deviasi 0,39514, untuk variabel *Earning Per Share* nilai rata-rata sebesar 6,6583 dengan standar deviasi 1,75875, dan untuk variabel *Dividen Payout Ratio* nilai rata-rata sebesar 7,8530 dengan standar deviasi 3,23052.

Tabel 1 berikut ini dapat menunjukkan hasil persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel. Penelitian analisis berganda ini menggunakan program SPSS versi 19.0.

Tabel 1  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	2,828	,230		12,317	,000		
LN_TA TO	-1,949	,596	-,658	-3,273	,006	1,000	1,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

Persamaan regresi:  
**LN\_Nilai\_Perusahaan = 2,828 – 1,949LN\_TATO**

Konstanta sebesar 2,828 artinya apabila variabel *Total Assets Turnover* mempunyai nilai 0, maka besarnya Nilai Perusahaan sebesar 2,828. Koefisien regresi variabel *Total Assets Turnover* ( $X_2$ ) sebesar -1,949 artinya apabila *Total Assets Turnover* ( $X_2$ ) naik 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) mengalami penurunan sebesar -1,949 atau -194,9%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Semakin naik *Total Assets Turnover* semakin turun Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) begitupun sebaliknya. Dalam dunia ekonomi bisa dijelaskan

bahwa kenaikan Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*) dengan peningkatan penjualan diatas total aktiva maka Nilai Perusahaan akan meningkat begitupun sebaliknya.

Uji kelayakan model dengan menggunakan Uji F, untuk mengetahui apakah dalam penelitian model yang digunakan layak atau tidak sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil dari uji F (*Goodness of Fit Test*):

Tabel 2  
Hasil Uji Kelayakan Model (uji F)

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,898	1	8,898	10,710	,006 <sup>a</sup>
	Residual	11,632	30	,831		
	Total	20,530	31			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, *Earnings Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil penelitian dari uji koefisien korelasi menunjukkan Hubungan antara *net profit margin* dengan *price earnings ratio* adalah -0,195 atau 19,5 % artinya ada korelasi sangat rendah antara dua variabel tersebut dengan arah hubungan negatif. Arti arah hubungan negatif disini adalah pada saat *net profit margin* naik maka *price earnings ratio* pada nilai perusahaan akan turun, begitu pula sebaliknya. Hubungan antara *net profit margin* dengan nilai perusahaan tidak ada signifikan karena signifikansi levelnya adalah 0,235 lebih besar dari 0,05 ( $0,235 > 0,05$ ).

Hubungan antara *total assets turnover* dengan nilai perusahaan adalah -0,658 atau 65,8% artinya ada korelasi kuat antara dua variabel tersebut dengan arah hubungan negatif. Arti arah hubungan negatif disini adalah pada saat *total assets turnover* naik maka *price earnings ratio pada nilai perusahaan* akan turun. Hubungan antara *total assets turnover* dengan nilai perusahaan ada signifikan karena signifikansi levelnya adalah 0,003 lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ).

Hubungan antara *earnings per share* dengan *price earnings ratio* pada nilai perusahaan adalah -0,618 atau 61,8% artinya ada korelasi kuat antara dua variabel tersebut dengan arah hubungan negatif. Arti arah hubungan negatif disini adalah pada saat *earnings per share* naik maka *price earning ratio* akan turun. Hubungan antara *earnings per share* dengan nilai perusahaan ada signifikan karena signifikansi levelnya adalah 0,005 lebih kecil dari 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ).

Hubungan antara *dividend payout ratio* dengan *price earnings ratio* pada nilai perusahaan adalah -0,310 atau 31% artinya ada korelasi rendah antara dua variabel tersebut. Arti arah hubungan negatif disini adalah pada saat *dividen payout ratio* naik maka *price earnings ratio* pada nilai perusahaan akan turun dan sebaliknya. Hubungan antara *dividend payou ratio* dengan nilai perusahaan tidak signifikan karena signifikansi levelnya adalah 0,121 lebih besar dari 0,05 ( $0,121 > 0,05$ ).

## SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linier berganda, yaitu menggunakan SPSS versi 19.0 dari data sampel sebanyak 8 perusahaan dari populasi 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai perusahaan *Price earning Ratio*, sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan maupun untuk para pemegang saham dan calon pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Implikasi untuk manajemen perusahaan terkait penelitian ini antara lain lebih memperhatikan pergerakan atau perubahan rasio-rasio *Net Profit Margin*, *Total Assets turn over*, *Earnings Per Share* dan *Dividend Payout Ratio* karena keempat rasio tersebut dapat mempengaruhi naik turunnya Nilai perusahaan. Dan bagi investor diharapkan menjadi suatu informasi jika ingin berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public*.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesia Capital Market)*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"*. Buku 2. Edisi 21. Yogyakarta : UPPSTIM YKPN.
- Brigham, Eugene.F dan Joel Houston, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan*. Buku 1. Edisi 11 . Jakarta : Salemba Empat.
- Darmaji, T dan Fakhruddin M.H. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Husnan dan Pudjiastuti. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisa Laporan keuangan*, edisi 1, cetakan 2. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mahmud, Hanafi. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : YKPN.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis dengan SPSS*. Jakarta : Mediakom.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono. 2002. *Riset Pemasaran : Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, R. Agus. 2005. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpratama
- Sudarmo, Indriyo Gito. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.

Jurnal:

- Anggraini, Yemima. 2012. Vol 6, No.4. Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap *price earning ratio*. [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id)
- Fridayani, Melissa. 2013. Vol 13, No.2. Analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, dan *return on equity* terhadap *price earning ratio*. [www.libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id](http://www.libraryeproceeding.telkomuniversity.ac.id)
- Herawati, Titin. 2013. Jurnal Manajemen. Vol 2, No.2. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. [www.e-journal.unp.ac.id](http://www.e-journal.unp.ac.id)
- Melati, Sheila Marra. 2011. Vol 5, No.2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *price earning ratio*. [www.repository.unej.ac.id](http://www.repository.unej.ac.id)

Putri, Mitta. 2017. Vol 6, No.8. Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. [www.ejournal.stiesia.ac.id](http://www.ejournal.stiesia.ac.id)

Rizky, Wenny. 2016. Vol 4, No.6. Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* terhadap *price earning ratio*. [www.eprints.uny.ac.id](http://www.eprints.uny.ac.id)

Website:

<http://www.google.co.id> diakses tanggal 17 Februari 2018

<http://www.idx.co.id> diakses tanggal 10 Maret 2018

<http://finance.yahoo.com> diakses tanggal 10 Maret 2018

<http://sahamok.com> diakses tanggal 10 Maret 2018